



Marine Stewardship Council
Panduan untuk menggunakan
Perangkat Patokan dan Pelacakan
MSC
(*Benchmarking and Tracking Tool / BMT*)

Patokan dan pelacakan untuk perikanan yang menuju
keberlanjutan dan sertifikasi MSC

Daftar Isi

1. Pengantar	1
1.1 Tujuan	1
1.2 Latar Belakang MSC	2
1.3 Standar Perikanan MSC	3
2. Mengembangkan Proyek Perbaikan Perikanan (<i>FIP</i>)	4
2.1 Pra-Penilaian MSC (analisis kesenjangan)	4
2.2 Keterlibatan pemangku kepentingan	5
2.3 Rencana aksi perbaikan perikanan	5
3. Gambaran Perangkat Patokan dan Pelacakan (<i>BMT</i>)	6
3.1 Patokan	6
3.2 Pelacakan	7
4. Penggunaan <i>BMT</i>	8
Langkah 1: Informasi Perikanan	9
Langkah 2: Menentukan indeks <i>BMT</i>	10
Langkah 3: Menentukan indeks <i>BMT</i> yang diharapkan	11
Langkah 4: Menentukan indeks <i>BMT</i> aktual	12
Langkah 5: Pelaporan	13
Lampiran 1 – Standar Perikanan MSC	16
Lampiran 2 – Dasbor <i>BMT</i>	18
Lampiran 3 – Sumber dan panduan lebih lanjut	21

Pemberitahuan Hak Cipta

Versi 2.0

Fotografi sampul

Perikanan kerang India

© Wetjens Dimmlich / WWF SFI

Perangkat Patokan dan Pelacakan Marine Stewardship Council dan isinya adalah hak cipta dari Marine Stewardship Council.

© Marine Stewardship Council 2014. Seluruh hak cipta.

NB: Diasumsikan bahwa pembaca dokumen ini sudah familiar dengan program MSC. Dokumen ini tidak menyertakan informasi spesifik tentang bagaimana perikanan individu harus atau dapat melewati Standar MSC. Untuk informasi lebih lanjut tentang ini, silakan lihat [Standar MSC](#) dan laporan pra-penilaian atau *FIP*.

1. Pengantar

Semakin banyaknya permintaan pasar untuk makanan laut yang berkelanjutan, semakin banyak perikanan yang tertarik untuk membuat perubahan dan perbaikan yang diperlukan untuk menjadi berkelanjutan dan mengakses pasar tersebut. Hal ini menyebabkan pertumbuhan yang cukup besar dalam upaya terorganisir untuk meningkatkan perikanan menuju keberlanjutan yang sering disebut 'Program Perbaikan Perikanan / Fishery Improvement Projects' (FIPs).

Pada saat yang sama, banyak retailer yang memimpin permintaan pasar akan makanan laut yang berkelanjutan, telah menyadari pentingnya melakukan perbaikan perikanan dan meningkatkan ketersediaan makanan laut yang berkelanjutan.

Salah satu mekanisme yang digunakan oleh retailer untuk mendukung upaya ini adalah dengan menawarkan insentif untuk perikanan dengan memasukkan FIP dalam kebijakan pasokan mereka. Insentif ini bekerja dengan mengharuskan perikanan membuat perbaikan nyata pada lingkungan mereka dari waktu ke waktu hingga akhirnya mencapai sertifikasi. Ini akan meyakinkan retailer bahwa makanan laut yang mereka beli berasal dari pasokan yang berkelanjutan.

Kesuksesan FIP bergantung pada dukungan dari pemangku kepentingan. Selain kepentingan retailer, pemerintah, nelayan, produsen, lembaga swadaya masyarakat (LSM), ilmuwan, penyandang dana, pengelola perikanan, dan pelaku rantai pasokan semuanya berperan dalam memberikan perbaikan yang diperlukan bagi perikanan untuk mencapai keberlanjutan. Semua pemangku kepentingan ini perlu memahami dan mampu melacak FIP dan upaya mereka untuk melakukan perbaikan nyata di laut.

Ada beberapa contoh FIP yang sangat bagus dengan informasi yang transparan dan mudah diakses. Namun, tidak ada perangkat yang tersedia dan diterima secara universal yang mampu menyediakan cara yang konsisten untuk melacak dan mengkomunikasikan informasi tersebut. Hal ini membuat pemangku kepentingan yang tertarik memiliki kesulitan untuk melacak bagaimana dan kapan FIP dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan.

1.1 Tujuan

Perangkat Patokan dan Pelacakan / *Benchmarking and Tracking tool (BMT)* MSC menyediakan metode untuk melaporkan status perikanan terhadap Standar Perikanan MSC dan melacak kemajuan yang dibuat seiring peningkatan perikanan menuju keberlanjutan dan sertifikasi. Perangkat ini menyediakan metode untuk melaporkan informasi tentang FIP secara konsisten, yang membantu pemangku kepentingan yang berkepentingan memahami status FIP yang sedang dikembangkan di seluruh dunia.

Dokumen panduan ini telah dikembangkan untuk membantu pemangku kepentingan memahami cara kerja BMT dan aplikasinya dalam FIP. Anda akan menemukan cuplikan dari berbagai tabel dan penjelasan penggunaannya.



MSC mendorong penggunaan perangkat FIP MSC untuk mendukung pengembangan dan pemantauan FIP yang berkelanjutan.

1. Pengantar *lanjutan*

1.2 Latar Belakang MSC

MSC menjalankan program pemberian sertifikasi dan ecolabel. Perikanan dinilai berdasarkan Standar Perikanan MSC untuk menentukan apakah perikanan melakukan penangkapan ikan di alam secara ekologis berkelanjutan dan dikelola dengan baik. Ecolabel biru MSC kemudian dapat digunakan pada produk yang berasal dari perikanan bersertifikasi untuk mengidentifikasinya dari perikanan yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan.



Program MSC telah menciptakan insentif pasar untuk menghargai praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan. Ketika pembeli mana pun memilih untuk membeli makanan laut bersertifikasi MSC, perikanan bersertifikat diberi penghargaan atas praktik berkelanjutan mereka melalui preferensi pasar tersebut. Preferensi pembelian ini meningkatkan permintaan global dan akses pasar untuk makanan laut yang berkelanjutan, dan memberikan insentif penting yang diperlukan bagi perikanan untuk menjalani penilaian dengan teliti yang diperlukan dalam program MSC.

Sejak peluncuran program MSC pada tahun 1999, telah terjadi pertumbuhan yang stabil dalam permintaan pasar untuk makanan laut yang ditangkap secara berkelanjutan dan bersertifikasi. Pertumbuhan permintaan ini menyebabkan lebih banyak perikanan yang memasuki penilaian MSC dan disertifikasi terhadap Standar Perikanan MSC untuk keberlanjutan.

Insentif yang sama juga memberikan pengaruh yang signifikan pada banyak perikanan yang tingkat kinerja lingkungannya saat ini tidak memenuhi Standar MSC. Jika perikanan tersebut ingin mengakses imbalan pasar ini, mereka perlu mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan praktik pengelolaan mereka agar memenuhi syarat untuk sertifikasi.

Standar MSC memberikan serangkaian indikator kinerja yang jelas terhadap perikanan yang dapat dinilai untuk menentukan tingkat keberlanjutan.



1.3 Standar Perikanan MSC

Banyak *FIP* memilih untuk menggunakan Standar Perikanan MSC sebagai kerangka kerja yang digunakan untuk menjadi patokan kinerja lingkungan perikanan mereka, dan menggunakan patokan tersebut untuk menulis rencana aksi terperinci untuk meningkatkan kinerja hingga ke tingkat keberlanjutan.

Standar Perikanan MSC terdiri dari tiga prinsip inti:

- 1) Stok ikan lestari
- 2) Meminimalkan dampak lingkungan
- 3) Pengelolaan yang efektif

Proses penilaian MSC meninjau 28 Indikator Kinerja yang dikelompokkan kedalam tiga prinsipal (detail lebih lanjut tersedia pada Lampiran 1).

Selama penilaian, kinerja dan pengelolaan perikanan dievaluasi berdasarkan IK untuk menentukan status keberlanjutan perikanan.

Setiap 28 IK diberi skor menggunakan skala bertingkat, dengan level 60, 80, dan 100 yang menentukan ambang batas kunci keberlanjutan. Ambang batas ini sesuai dengan tingkat kualitas dan kepastian praktik pengelolaan perikanan dan kemungkinannya untuk mencapai keberlanjutan. Agar perikanan bisa mendapatkan sertifikasi keberlanjutan berdasarkan Standar MSC, IK yang membentuk setiap prinsip harus mendapat skor setidaknya rata-rata 80, dan tidak ada IK yang mendapat skor kurang dari 60.

Ambang batas keberlanjutan berasal dari pengalaman manajer perikanan, ilmuwan, dan pemangku kepentingan lainnya di seluruh dunia. "Sistem penilaian" MSC, telah dikembangkan selama dekade terakhir dengan bantuan ratusan pakar perikanan dan lingkungan internasional.

Patokan kunci keberlanjutan

Skor 100 mewakili kinerja yang diharapkan dari sistem pengelolaan perikanan yang 'hampir sempurna'; yang memiliki tingkat kepastian yang tinggi tentang kinerja perikanan dan bahwa operasi saat ini dapat mengakibatkan dampak risiko yang sangat rendah pada stok target, spesies non-target, dan ekosistem pendukung.

Skor 80 sesuai dengan hasil keberlanjutan yang diharapkan dari sistem pengelolaan perikanan yang berkinerja di tingkat 'praktik terbaik global' dan memberikan peningkatan kepastian tentang keberlanjutan jangka panjang perikanan.

Skor 60 mewakili 'batas minimum yang dapat diterima' untuk praktik keberlanjutan yang ditetapkan dalam Standar Perikanan MSC. Batas ini memberikan jaminan bahwa proses biologis dan ekologis dasar dari semua komponen yang terkena dampak perikanan tidak terganggu sekarang atau di masa depan.

Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat penilaian untuk salah satu dari 28 IK MSC:

Komponen	Keluaran		
IK 1.1.1 Status Stok	Stok berada pada level yang mempertahankan produktivitas tinggi dan memiliki kemungkinan kecil untuk diperoleh dari penangkapan ikan yang berlebihan		
Perihal Penilaian	SG 60	SG 80	SG 100
a. Status stok relatif terhadap hambatan rekrutmen	Mungkin bahwa stok berada di atas titik dimana rekrutment akan terhambat (PRI).	Sangat mungkin bahwa stok berada di atas PRI	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi bahwa stok berada di atas PRI
b. Status stok dalam kaitannya dengan pencapaian Jumlah Tangkapan Maksimum Lestari (<i>MSY</i>)		Stok berada pada atau berfluktuasi di sekitar level yang konsisten dengan <i>MSY</i> .	Terdapat tingkat kepastian yang tinggi bahwa stok telah berfluktuasi di sekitar level yang konsisten dengan <i>MSY</i> atau telah berada di atas level ini selama beberapa tahun terakhir.

2. Mengembangkan Program Perbaikan Perikanan (*FIP*)

2.1 Pra-penilaian MSC (analisis kesenjangan)

Saat mengembangkan *FIP*, perlu memiliki pemahaman yang baik tentang masalah yang dihadapi perikanan dan kekurangannya dalam memenuhi Standar Perikanan MSC. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa rencana tindakan perbaikan dapat dikembangkan untuk mengatasi semua masalah yang diidentifikasi. Mungkin terdapat situasi di mana isu-isu tertentu diprioritaskan dan ditangani terlebih dahulu. Masalah harus tetap terkait dengan satu atau lebih IK MSC sehingga perbaikan dapat dilacak terhadap Standar MSC dan kemajuan dapat dibuat menuju keberlanjutan.

Pra-penilaian MSC menggunakan 28 IK MSC untuk memberikan penentuan dasar tentang bagaimana kinerja perikanan relatif terhadap masing-masing indikator dalam Standar MSC. Hal ini memungkinkan perikanan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Hasil pra-penilaian memberikan indikasi rentang skor untuk masing-masing IK. Ada tiga kategori penilaian: <60, 60-79, 80 sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini.

Untuk menggunakan BMT, Anda perlu memahami kesenjangan kinerja perikanan terhadap Standar Perikanan MSC. Setelah masalah diidentifikasi, rencana aksi dapat dikembangkan untuk mengatasi masalah dan meningkatkan perikanan menuju keberlanjutan.

Laporan pra-penilaian menguraikan hasil dari Pra-penilaian. Templat laporan Pra-Penilaian MSC harus digunakan sebagai persyaratan pelaporan minimum untuk langkah ini.

Proses untuk melakukan pra-penilaian MSC dijelaskan dalam Persyaratan Sertifikasi Perikanan MSC.

Meskipun pra-penilaian MSC memberikan indikasi yang baik tentang posisi perikanan terhadap Standar MSC, dan cukup untuk membuat tolok ukur perikanan dalam *FIP*, namun hal itu tidak memiliki ketelitian dan kekokohan penilaian penuh MSC. Oleh karena itu untuk mengonfirmasi kinerja perikanan terhadap Standar MSC, pada penyelesaian *FIP* perikanan perlu menjalani penilaian penuh untuk mencapai sertifikasi MSC.

Pihak yang melakukan pra-penilaian MSC (atau analisis kesenjangan) harus memiliki pemahaman yang baik tentang Standar Perikanan MSC dan Persyaratan Sertifikasi Perikanan. MSC merekomendasikan agar pra-penilaian dilakukan oleh Badan Penilai Kesesuaian / *Conformity Assessment Bodies (CABs)* yang terakreditasi secara independen. Ada kompetensi dan persyaratan pelatihan tertentu yang harus dipenuhi oleh CAB terakreditasi yang memberikan tingkat jaminan yang lebih tinggi tentang kualitas hasil penilaian. Namun, keputusan dalam memilih pihak yang melakukan pra-penilaian tergantung pada klien perikanan.

Kategori penilaian MSC

Komponen	Keluaran
≥80	Informasi menunjukkan perikanan kemungkinan melebihi level 80 bisa lulus untuk IK ini
60-79	Informasi menunjukkan perikanan akan mencapai level 60 tetapi mungkin tidak melebihi level 80, terdapat syarat untuk IK ini.
<60	Informasi menunjukkan perikanan tidak mungkin mencapai level 60 dan oleh karena itu IK ini gagal.

2.2 Keterlibatan pemangku kepentingan

Pemangku kepentingan memainkan peran penting dalam proses *FIP* dan dalam memberikan perbaikan di bidang perikanan. Kelompok pemangku kepentingan dapat mencakup nelayan, pengolah, eksportir, lembaga swadaya masyarakat (LSM), ilmuwan, perwakilan pemerintah, manajer perikanan, dll. Koordinator *FIP* harus memastikan bahwa pemangku kepentingan diidentifikasi dan peran dipahami dan disepakati di seluruh kelompok.



© SMMO

2.3 Rencana aksi perbaikan perikanan

Setelah kesenjangan dalam perikanan telah diidentifikasi, rencana aksi harus dikembangkan untuk meningkatkan kinerja perikanan untuk memenuhi Standar Perikanan MSC.

Aksi yang dikembangkan sebagai bagian dari rencana kerja ini harus dirancang untuk memastikan bahwa kemajuan dapat dicapai untuk mencapai tingkat penilaian yang relevan, dalam jangka waktu yang sesuai dan telah ditentukan sebelumnya.

Rencana aksi harus mencakup indikasi perubahan yang diharapkan dalam kategori penilaian untuk IK selama periode implementasinya.

Seiring dengan menentukan tolak ukur, komponen lain untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan suatu tindakan perlu dipertimbangkan dalam rencana aksi. Hal ini termasuk menetapkan tanggung jawab yang jelas, anggaran yang dibutuhkan, dll.

Rencana aksi dapat didokumentasikan dengan menggunakan [Perangkat Rencana Aksi Perbaikan Perikanan MSC](#).

Orang yang mengembangkan Rencana Aksi perlu memiliki pemahaman yang baik tentang Standar Perikanan MSC dan mungkin seseorang yang terlibat dengan perikanan sebagai koordinator, manajer, konsultan atau pelaksana.



© MSC / Leonard Faustle

3. Gambaran Perangkat Patokan dan Pelacakan (*BMT*)

BMT membandingkan perikanan dengan Standar Perikanan MSC pada suatu titik waktu tertentu dan selama periode perikanan berada dalam *FIP*. Hal ini memastikan bahwa status perikanan dapat dikaitkan dengan jelas ke Standar Perikanan MSC selama periode tersebut dalam *FIP*.

BMT juga dapat digunakan untuk menunjukkan kapan aksi diharapkan dapat memperbaiki skor perikanan. Seiring dengan kemajuan *FIP* dan aksi yang dilakukan, kemajuan aktual juga dapat dilacak dan dilaporkan dengan menggunakan *BMT*.

BMT dikembangkan menggunakan Microsoft Excel dan dapat diunduh dari [Situs Web MSC](#). Dokumen panduan ini harus digunakan saat mengisi pengolah angka *BMT* atau saat meninjau hasil *BMT*.

Indeks *BMT* merupakan rata-rata dari semua skor *BMT* yang ditetapkan untuk IK. Indeks *BMT* akan menjadi angka antara 0-1. Indeks *BMT* '1' berarti bahwa semua IK perikanan setidaknya berada di level 80, sedangkan skor *BMT* '0' berarti semua IK kurang dari level 60. Saat indeks *BMT* bergerak mendekati '1', itu berarti semua IK perikanan bergerak menuju setidaknya berada di level 80.

Selain menghasilkan indeks *BMT*, *BMT* juga melaporkan jumlah IK yang masuk ke dalam masing-masing kategori penilaian. Hal ini memungkinkan pengguna *BMT* untuk melihat perbedaan antara perikanan yang mungkin memiliki indeks *BMT* yang sama, tetapi dengan perbedaan jumlah IK di setiap kategori penilaian.

Semua informasi ini dirangkum dalam dasbor *BMT* dan rangkuman tersebut akan muncul secara otomatis setelah mengisi *BMT* dengan informasi dari laporan pra-penilaian.

3.1 Patokan

BMT menghasilkan indeks *BMT* pada *FIP* yang menggambarkan seberapa dekat atau jauh perikanan memenuhi Standar Perikanan MSC.

Indeks *BMT* awal akan didasarkan pada MSC pra-penilaian atau analisis kesenjangan.

Setiap kategori penilaian yang ditetapkan pada IK, juga akan diberi skor *BMT* yang sesuai:

Kategori Penilaian MSC dan skor *BMT*

Skor MSC	Skor <i>BMT</i>
≥80	1
60-79	0.5
<60	0





© MSC

3.2 Pelacakan

BMT juga dapat digunakan untuk melacak kemajuan ketika ada perbaikan di bidang perikanan.

Perbaikan dapat dilacak dengan menggunakan rencana aksi yang dikembangkan untuk meningkatkan perikanan menuju pemenuhan Standar Perikanan MSC. Dalam rencana aksi, perlu dimasukkan tolak ukur yang jelas dan tanggal yang menyatakan kapan tolak ukur tersebut diharapkan akan tercapai. Mungkin satu aksi memiliki beberapa tolak ukur, dan sejumlah aksi perlu dilakukan untuk meningkatkan level skor suatu IK. Rencana aksi harus secara jelas mengidentifikasi kapan skor IK akan meningkat sebagai hasil dari penyelesaian kegiatan dalam rencana aksi.

Dengan menentukan tolak ukur yang jelas, bagaimana cara pencapaian dan kapan pencapaiannya akan mengarah pada perbaikan penilaian IK. Kemungkinan hal tersebut dapat memperkirakan perubahan indeks *BMT* yang diharapkan selama berjalannya pelaksanaan *FIP*. Perbaikan yang diharapkan dalam perikanan dapat digambarkan dan dilaporkan menggunakan *BMT*. *BMT* juga dapat digunakan untuk menunjukkan kapan perikanan dapat meningkat ke tingkat yang sesuai dengan Standar Perikanan MSC.

Ketika rencana aksi diimplementasikan dan kegiatan sudah diselesaikan, perangkat ini dapat diperbarui untuk melacak apakah tolak ukur tercapai atau tidak.

Dasbor *BMT* memberikan gambaran tentang kemajuan aktual dan yang diharapkan dari *FIP*, serta menampilkan apakah *FIP* berada di jalur sesuai dengan kemajuan yang direncanakan atau tidak.

4. Penggunaan BMT

Bagian ini menguraikan proses penerapan BMT untuk perikanan.

Ini menjelaskan cara menentukan skor BMT pada tingkat IK dan prinsip, dan cara menentukan indeks BMT serta cara membuat lembar laporan BMT untuk FIP. Berikut lima langkah prosesnya:

Langkah 1: Memasukkan informasi perikanan

Informasi perikanan dasar yang menjelaskan unit yang dicakup dalam *FIP* harus disertakan (ini biasanya ditentukan dengan spesies, alat tangkap, dan area perikanan). Penting juga untuk memberikan informasi tentang individu / entitas yang melakukan pra-penilaian dan memimpin pengembangan rencana aksi, karena hasilnya sangat bergantung pada kredibilitas individu atau organisasi dan akan menjadi informasi yang berguna bagi para pihak yang berkepentingan.



© MSC / Juan Fernandez

Isi informasi berikut ke dalam templat dasbor BMT :

- Nama perikanan
- Nama penyedia *FIP*
- Nama orang yang mengajukan *BMT*
- Nama pihak yang melakukan pra-penilaian
- Nama individu atau organisasi yang memimpin pengembangan rencana aksi
- Tanggal laporan *BMT*
- Informasi tentang Unit Penilaian Perikanan.

Informasi perikanan

Spesies	Area	Alat tangkap
Kakap hitam	Laut timur laut	Pancing



© www.fipeters.de

4. Penggunaan *BMT lanjutan*

Langkah 2: Menentukan Indeks *BMT* awal

Dengan menggunakan hasil pra-penilaian, pilih kategori penilaian untuk setiap IK yang dipertimbangkan dalam pengolah angka Excel *BMT*. Skor *BMT* yang sesuai (0, 0,5 atau 1) akan muncul secara otomatis untuk setiap IK.

Templat *BMT* – Indeks *BMT* awal

Prinsipal	Komponen	Indikator Kinerja	Indeks Tahun 1
1	Keluaran	1.1.1 Status stok	<60
		1.1.2 Pembentukan kembali stok	60-79
	Strategi tangkap (Pengelolaan)	1.2.1 Strategi tangkap	60-79
		1.2.2 Aturan kendali tangkap dan sarana	60-79
		1.2.3 Informasi dan pemantauan	<60
	1.2.4 Pendugaan status stok	<60	
2	Spesies Primer	2.1.1 Status keluaran	<60
		2.1.2 Strategi Pengelolaan	60-79
		2.1.3 Informasi dan pemantauan	60-79
	Spesies Sekunder	2.2.1 Status keluaran	<60
		2.2.2 Strategi Pengelolaan	<60
		2.2.3 Informasi dan pemantauan	<60
	Spesies ETP / <i>Endangered, Threatened and Protected</i>	2.3.1 Status keluaran	60-79
		2.3.2 Strategi Pengelolaan	≥80
		2.3.3 Informasi dan pemantauan	≥80
	Habitat	2.4.1 Status keluaran	60-79
		2.4.2 Strategi Pengelolaan	60-79
		2.4.3 Informasi dan pemantauan	≥80
	Ekosistem	2.5.1 Status keluaran	≥80
2.5.2 Strategi Pengelolaan		60-79	
2.5.3 Informasi dan pemantauan		60-79	
3	Tata kelola dan kebijakan	3.1.1 Kerangka hukum dan tradisi	<60
		3.1.2 Konsultasi, peran, dan tanggung Jawab	<60
		3.1.3 Tujuan-tujuan jangka panjang	<60
	Sistem Pengelolaan Spesifik Perikanan	3.2.1 Tujuan-tujuan spesifik perikanan	<60
		3.2.2 Proses pengambilan keputusan	<60
		3.2.3 Kepatuhan dan penegakan hukum	<60
		3.2.4 Pemantauan dan evaluasi kinerja pengelolaan	<60
Jumlah Total IK ≥80			4
Jumlah Total IK 60-79			10
Jumlah Total IK <60			14
Indeks <i>BMT</i> keseluruhan			0.32

Langkah 3: Menentukan indeks *BMT* yang diharapkan (ekspektasi)

Pada IK yang perlu diperbaiki, tahun ketika perubahan yang diharapkan dalam tingkat penilaian harus dicatat dalam *pengolah angka Excel BMT*. Hal ini akan menunjukkan kapan perbaikan diharapkan terjadi, serta kapan kemungkinan perikanan dapat memenuhi Standar MSC dan siap untuk penilaian penuh. Ekspektasi perubahan pada setiap prinsipal dan indeks *BMT* keseluruhan setiap tahunnya akan muncul secara otomatis berdasarkan ekspektasi perubahan pada kategori penilaian IK.

Ekspektasi ini harus ditentukan dengan menggunakan tolak ukur yang dikembangkan sebagai bagian dari rencana aksi dan mengidentifikasi kapan IK dapat mencapai kategori penilaian yang lebih tinggi akibat dari aksi tersebut.

Informasi harus dimasukkan dengan cara memilih kategori penilaian yang relevan pada tahun terjadinya perubahan yang diharapkan/ekspektasi (lihat contoh pada halaman berikut).

Apabila ada perubahan dalam kategori penilaian yang diharapkan pada setiap IK, skor *BMT* yang muncul dalam *pengolah angka Excel BMT* akan menyesuaikan. Indeks *BMT* yang diharapkan yang baru untuk perikanan akan muncul secara otomatis untuk setiap tahun.

Perlu dicatat bahwa sejumlah aksi perlu diselesaikan sebelum tingkat penilaian berubah.

Templat *BMT*– Indeks *BMT* yang diharapkan /ekspektasi

Prinsipal	Komponen	Indikator Kinerja	Kategori Penilaian yang diharapkan				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
1	Keluaran	1.1.1 Status stok	< 60	< 60	< 60	60-79	60-79
		1.1.2 Pembentukan kembali stok	60-79	60-79	60-79	≥ 80	≥ 80
	Strategi tangkap (Pengelolaan)	1.2.1 Strategi tangkap	60-79	60-79	≥ 80	≥ 80	≥ 80
		1.2.2 Aturan kendali tangkap dan sarana	60-79	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
		1.2.3 Informasi dan pemantauan	< 60	60-79	60-79	60-79	≥ 80
	1.2.4 Pendugaan status stok	< 60	< 60	< 60	60-79	60-79	
2	Spesies Primer	2.1.1 Keluaran	< 60	60-79	60-79	60-79	60-79
		2.1.2 Pengelolaan	60-79	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
		2.1.3 Informasi dan pemantauan	60-79	60-79	≥ 80	≥ 80	≥ 80
	Spesies Sekunder	2.2.1 Keluaran	< 60	< 60	< 60	60-79	60-79
		2.2.2 Pengelolaan	< 60	60-79	≥ 80	≥ 80	≥ 80
		2.2.3 Informasi dan pemantauan	< 60	60-79	60-79	≥ 80	≥ 80
	Spesies <i>ETP</i> (<i>Endangered, Threatened and Protected</i>)	2.3.1 Keluaran	60-79	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
		2.3.2 Pengelolaan	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
		2.3.3 Informasi dan pemantauan	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
	Habitat	2.4.1 Keluaran	60-79	60-79	60-79	60-79	60-79
		2.4.2 Pengelolaan	60-79	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
		2.4.3 Informasi dan pemantauan	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
	Ekosistem	2.5.1 Keluaran	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
2.5.2 Pengelolaan		60-79	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	
2.5.3 Informasi dan pemantauan		60-79	60-79	≥ 80	≥ 80	≥ 80	
3	Tata kelola dan kebijakan	3.1.1 Kerangka hukum dan tradisi	< 60	60-79	60-79	60-79	≥ 80
		3.1.2 Konsultasi, peran, dan tanggung jawab	< 60	< 60	60-79	60-79	≥ 80
		3.1.3 Tujuan-tujuan jangka panjang	< 60	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
	Sistem Pengelolaan Spesifik Perikanan	3.2.1 Tujuan-tujuan spesifik perikanan	< 60	60-79	60-79	60-79	60-79
		3.2.2 Proses pengambilan keputusan	< 60	60-79	60-79	60-79	≥ 80
		3.2.3 Kepatuhan dan penegakan hukum	< 60	< 60	< 60	< 60	60-79
		3.2.4 Pemantauan dan evaluasi kinerja pengelolaan	< 60	60-79	60-79	60-79	60-79
Jumlah total IK ≥ 80			4	10	14	16	20
Jumlah total IK 60-79			10	13	10	11	8
Jumlah total IK < 60			14	5	4	1	0
Indeks <i>BMT</i> keseluruhan			0.32	0.59	0.68	0.77	0.86

4. Penggunaan *BMT lanjutan*

Langkah 4: Menentukan indeks *BMT* aktual

Peningkatan dan kemajuan *FIP* harus dievaluasi dan diperbarui secara berkala untuk menentukan apakah proyek berjalan sesuai rencana atau tidak.

Agar dapat menghitung perubahan aktual pada indeks *BMT FIP* secara berkala, perbaikan yang dibuat pada perikanan perlu dipantau dan informasi digunakan untuk mengevaluasi apakah tolak ukur yang direncanakan telah tercapai dalam jangka waktu yang diharapkan. Hal tersebut dapat didokumentasikan menggunakan Perangkat Rencana Aksi Perbaikan Perikanan MSC.

Apabila tolak ukur yang telah tercapai dapat meningkatkan level skor pada satu IK atau lebih, hal tersebut harus dimasukkan ke dalam pengolah angka Excel *BMT* untuk tahun (atau kuartal) yang diperbarui.

Jika tidak ada perubahan yang terjadi, kategori skor dari tahun (atau kuartal) sebelumnya harus dimasukkan. Apabila ada perubahan level skor yang dibuat pada setiap IK, pengolah angka *BMT* Excel akan menyesuaikan skor *BMT*. Indeks *BMT* perikanan yang baru akan muncul secara otomatis.

Ada kemungkinan terdapat IK yang tidak perlu diperbaiki. Dalam kasus tersebut, tidak perlu memasukkan level skor yang baru, namun tetap perlu dilakukan pemeriksaan untuk memastikan tidak ada perubahan status IK dari waktu ke waktu.

Saat *BMT* diperbarui, perangkat akan membandingkan kemajuan aktual yang dibuat dengan kemajuan yang diharapkan (ekspektasi). Pada setiap IK, status kemajuan akan muncul secara otomatis untuk menunjukkan apakah kategori penilaian yang telah dicapai pada tahun tersebut sesuai seperti ekspektasi:

On track – IK telah mencapai kategori penilaian sesuai ekspektasi;

Behind track – IK belum mencapai kategori penilaian sesuai ekspektasi;

Ahead – IK telah mencapai kategori penilaian lebih tinggi dari sebelumnya.

Jika terjadi penundaan, alasan penundaan dapat didokumentasikan dalam Perangkat Rencana Aksi Perbaikan Perikanan.



Langkah 5: Pelaporan

BMT dapat digunakan untuk melaporkan kemajuan yang terjadi dalam *FIP*. Hasil patokan dan pelacakan akan ditampilkan pada dasbor *BMT*. Dasbor memberikan gambaran umum tentang hal-hal berikut.

a. Tabel ringkasan indeks *BMT* Aktual

Tabel di bawah ini menunjukkan indeks *BMT* aktual pada tahun terakhir. Apabila hanya hasil pra-penilaian yang diisi, tabel akan menampilkan ringkasan sesuai pengisian. Tabel tersebut berisi informasi tentang indeks *BMT* tingkat prinsip, indeks *BMT* keseluruhan dan jumlah IK yang termasuk dalam masing-masing kategori penilaian.

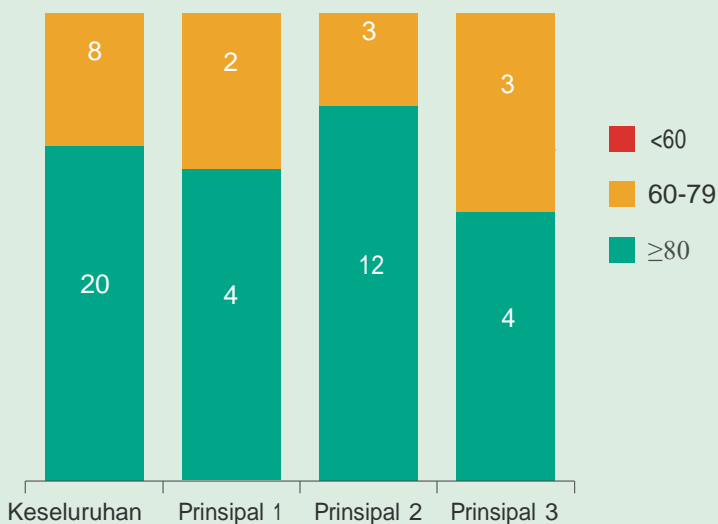
Tabel ringkasan indeks *BMT* aktual (Tahun 5)

Tingkat skor	Semua IK	Prinsipal 1 Jumlah IK	Prinsipal 2 Jumlah IK	Prinsipal 3 Jumlah IK
≥80	20	4	12	4
60-79	8	2	3	3
<60	0	0	0	0
Indeks <i>BMT</i>	0.86	0.83	0.90	0.79

b. Gambaran kategori penilaian

Gambaran ini menunjukkan proporsi IK yang ada dalam setiap kategori penilaian untuk skor aktual tahun terakhir. Hasilnya berdasarkan proporsi IK secara keseluruhan, serta jumlah IK pada setiap prinsip.

Gambaran kategori penilaian



4. Penggunaan **BMT lanjutan**

c. Tabel indeks **BMT** Ekspektasi vs Aktual

Tabel ini memberikan ringkasan perubahan aktual dan ekspektasi dalam indeks **BMT** dari waktu ke waktu. Tabel tersebut berisi informasi tentang indeks **BMT** tingkat prinsip dan indeks **BMT** keseluruhan.

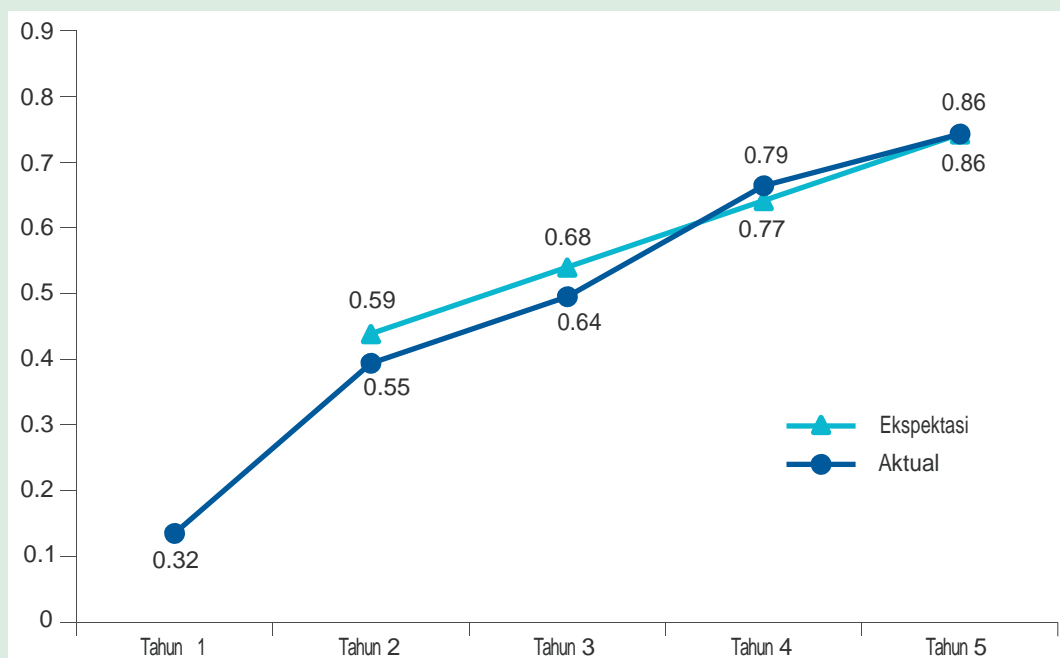
Tabel indeks **BMT** Aktual vs Ekspektasi

Prinsipal	BMT					
	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	Aktual	0.25	0.42	0.50	0.67	0.83
	Ekspektasi		0.42	0.50	0.75	0.83
2	Aktual	0.50	0.70	0.80	0.90	0.90
	Ekspektasi		0.73	0.83	0.90	0.90
3	Aktual	0.00	0.36	0.43	0.64	0.79
	Ekspektasi		0.43	0.50	0.50	0.79
Keseluruhan	Aktual	0.32	0.55	0.64	0.79	0.86
	Diharapkan		0.59	0.68	0.77	0.86

d. Pelacak kemajuan **BMT**

Grafik berikut menampilkan perubahan aktual terhadap perubahan ekspektasi dalam indeks **BMT** dari waktu ke waktu. Bagian awal grafik menunjukkan indeks **BMT** aktual untuk tahun 1, dan peningkatan skor **BMT** yang diharapkan dari waktu ke waktu. Grafik akan memperbaharui perbandingan skor dari waktu ke waktu mengikuti pembaharuan kemajuan.

Pelacak kemajuan **BMT**



e. Lembar laporan BMT

Tabel ini menunjukkan ringkasan perbandingan skor aktual dengan skor ekspektasi tahun terakhir. Tabel juga menunjukkan jumlah IK pada setiap kategori penilaian, indeks BMT, dan juga status kemajuan.

Lembar laporan BMT

Prinsipal	Komponen	Indikator Kinerja	Skor ekspektasi: Tahun 5	Skor Aktual : Tahun 5	Status
1	Keluaran	1.1.1 Status stok	60-79	60-79	On Target
		1.1.2 Pembentukan kembali stok	≥80	≥80	On Target
	Strategi tangkap (Pengelolaan)	1.2.1 Strategi tangkap	≥80	60-79	Behind
		1.2.2 Aturan kendali tangkap dan sarana	≥80	≥80	On Target
		1.2.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	On Target
		1.2.4 Pendugaan status stok	60-79	≥80	Ahead
2	Spesies Primer	2.1.1 Keluaran	60-79	60-79	On Target
		2.1.2 Pengelolaan	≥80	≥80	On Target
		2.1.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	On Target
	Spesies Sekunder	2.2.1 Keluaran	60-79	60-79	On Target
		2.2.2 Pengelolaan	≥80	≥80	On Target
		2.2.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	On Target
	Spesies ETP (Endangered, Threatened and Protected)	2.3.1 Keluaran	≥80	≥80	On Target
		2.3.2 Pengelolaan	≥80	≥80	On Target
		2.3.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	On Target
	Habitat	2.4.1 Keluaran	60-79	60-79	On Target
		2.4.2 Pengelolaan	≥80	≥80	On Target
		2.4.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	On Target
	Ekosistem	2.5.1 Keluaran	≥80	≥80	On Target
2.5.2 Pengelolaan		≥80	≥80	On Target	
2.5.3 Informasi dan pemantauan		≥80	≥80	On Target	
3	Tata kelola dan kebijakan	3.1.1 Kerangka hukum dan tradisi	≥80	≥80	On Target
		3.1.2 Konsultasi, peran, dan tanggung Jawa	≥80	≥80	On Target
		3.1.3 Tujuan-tujuan jangka panjang	≥80	≥80	On Target
	Sistem Pengelolaan Spesifik Perikanan	3.2.1 Tujuan-tujuan spesifik perikanan	60-79	60-79	On Target
		3.2.2 Proses pengambilan keputusan	≥80	≥80	On Target
		3.2.3 Kepatuhan dan penegakan hukum	60-79	60-79	On Target
		3.2.4 Pemantauan dan evaluasi kinerja pengelolaan	60-79	60-79	On Target
Jumlah total IK ≥ 80			20	20	
Jumlah total IK 60-79			8	8	
Jumlah total IK < 60			0	0	
Indeks BMT Keseluruhan			0.86	0.86	

Lampiran 1 –Standar Perikanan MSC

Prinsipal	Komponen	Indikator Kinerja	Deskripsi IK
1	Keluaran	1.1.1 Status stok	Stok berada pada level yang mempertahankan produktivitas tinggi dan memiliki kemungkinan kecil untuk diperoleh dari penangkapan ikan yang berlebih.
		1.1.2 Pembentukan kembali stok	Jika terjadi penurunan stok, terdapat bukti bahwa stok mengalami pembentukan kembali dalam kerangka waktu yang ditentukan
	Strategi tangkap (Pengelolaan)	1.2.1 Strategi tangkap	Terdapat strategi tangkap yang solid dan penuh kehati-hatian.
		1.2.2 Aturan kendali tangkap dan sarana	Terdapat aturan kendali tangkap (<i>HCR</i>) yang disusun dengan baik dan efektif.
		1.2.3 Informasi dan pemantauan	Informasi yang relevan dikumpulkan untuk mendukung strategi tangkap.
		1.2.4 Pendugaan status stok	Terdapat pendugaan status stok yang memadai.
	2	Spesies Primer	2.1.1 Keluaran
2.1.2 Pengelolaan			Terdapat strategi yang telah dirancang untuk mempertahankan atau untuk tidak menghalangi pembentukan kembali spesies primer; dan UoA meninjau serta menerapkan langkah- langkah secara berkala, sesuai kebutuhan, untuk meminimalkan kematian tangkapan yang tidak diinginkan.
2.1.3 Informasi dan pemantauan			Informasi mengenai sifat dan jumlah spesies primer yang dimiliki memadai untuk menentukan risiko yang ditimbulkan oleh UoA dan efektivitas strategi untuk mengelola spesies primer.
Spesies Sekunder		2.2.1 Keluaran	UoA bertujuan untuk mempertahankan/ mengelola spesies sekunder untuk memiliki nilai di atas batas dasar biologis dan tidak menghalangi rekrutmen spesies sekunder jika berada di bawah batas dasar biologis.
		2.2.2 Pengelolaan	Terdapat strategi berjalan untuk mengelola spesies sekunder yang dirancang untuk mempertahankan atau untuk tidak menghalangi pembentukan kembali spesies sekunder; dan UoA meninjau secara berkala serta menerapkan langkah- langkah, sesuai kebutuhan, untuk meminimalkan kematian tangkapan yang tidak diinginkan.
		2.2.3 Informasi dan pemantauan	Informasi tentang sifat dan jumlah spesies sekunder yang diambil memadai untuk menentukan risiko yang ditimbulkan oleh UoA dan efektivitas strategi untuk mengelola spesies sekunder.
Spesies ETP (<i>Endangered, Threatened and Protected</i>)		2.3.1 Keluaran	UoA mematuhi persyaratan nasional dan internasional untuk perlindungan terhadap spesies ETP. UoA tidak menghalangi pemulihan spesies ETP.
		2.3.2 Pengelolaan	UoA memiliki strategi pengelolaan pencegahan yang dirancang untuk: <ul style="list-style-type: none"> • memenuhi persyaratan nasional dan internasional; • memastikan UoA tidak menghalangi pemulihan spesies ETP. Selain itu, UoA meninjau dan menerapkan langkah- langkah secara reguler, sesuai kebutuhan, untuk meminimalkan kematian spesies ETP.
		2.3.3 Informasi dan pemantauan	Informasi yang relevan terkumpulkan untuk mendukung pengelolaan dampak UoA terhadap spesies ETP, termasuk :informasi untuk pengembangan strategi pengelolaan; informasi untuk menilai efektivitas strategi

pengelolaan; dan informasi untuk menentukan status hasil dari spesies *ETP*.

Prinsipal	Komponen	Indikator Kinerja	Deskripsi IK
2	Habitat	2.4.1 Keluaran	UoA tidak menyebabkan bahaya serius atau kerusakan total terhadap struktur dan fungsi habitat, yang dipertimbangkan atas dasar area yang dicakup oleh badan pemerintahan yang bertanggung jawab untuk pengelolaan perikanan.
		2.4.2 Pengelolaan	Terdapat strategi yang sudah ada yang dirancang untuk memastikan UoA tidak mengakibatkan risiko atau bahaya yang serius atau tidak dapat dibalikkan kembali pada berbagai jenis habitat.
		2.4.3 Informasi dan pemantauan	Tersedia informasi yang cukup untuk menentukan risiko terhadap habitat dari UoA dan strategi efektif untuk mengelola dampak terhadap habitat.
	Ekosistem	2.5.1 Keluaran	UoA tidak menyebabkan bahaya yang serius atau tidak dapat dibalikkan kembali terhadap elemen - elemen kunci dari ekosistem atau struktur utama dan fungsi dari ekosistem.
		2.5.2 Pengelolaan	Terdapat pengelolaan yang sudah ada untuk memastikan bahwa UoA tidak mengakibatkan risiko yang serius atau tidak dapat dibalikkan kembali terhadap struktur dan fungsi ekosistem.
		2.5.3 Informasi dan pemantauan	Tersedia pemahaman yang memadai tentang dampak dari UoA terhadap ekosistem.
3	Tata kelola dan kebijakan	3.1.1 Kerangka hukum dan tradisi	Sistem pengelolaan ada dalam kerangka kerja legal yang tepat dan efektif serta menjamin bahwa sistem ini: <ul style="list-style-type: none"> Mampu menghasilkan keberlanjutan dalam UoA Mengamati hak legal yang timbul secara eksplisit atau terbentuk oleh kebiasaan masyarakat yang bergantung pada perikanan untuk makanan atau mata pencaharian, dan Menggabungkan kerangka kerja penyelesaian sengketa yang tepat.
		3.1.2 Konsultasi, peran, dan tanggung Jawab	Sistem pengelolaan memiliki proses konsultasi efektif yang terbuka untuk pihak yang berkepentingan dan terkena dampak. Peran dan tanggung jawab dari organisasi dan individu yang terlibat dalam proses pengelolaan jelas dan dipahami oleh semua pihak yang relevan.
		3.1.3 Tujuan-tujuan jangka panjang	Kebijakan pengelolaan memiliki tujuan jangka panjang yang jelas sebagai panduan untuk pengambilan keputusan yang konsisten dengan Standar Perikanan MSC, dan menggabungkan pendekatan pencegahan.
	Sistem Pengelolaan Spesifik Perikanan	3.2.1 Tujuan-tujuan spesifik perikanan	Sistem pengelolaan perikanan secara khusus memiliki tujuan jelas dan khusus, yang dirancang untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh Prinsipal 1 dan 2 dari MSC.
		3.2.2 Proses pengambilan keputusan	Sistem pengelolaan perikanan secara spesifik mencakup proses pengambilan keputusan yang efektif yang mana menghasilkan langkah- langkah dan strategi untuk mencapai tujuan dan memiliki pendekatan yang tepat terhadap sengketa aktual dalam perikanan.
		3.2.3 Kepatuhan dan penegakan hukum	Mekanisme pemantauan, pengendalian dan pengawasan memastikan langkah- langkah pengelolaan perikanan telah ditegakkan dan dipatuhi.
		3.2.4 Pemantauan dan evaluasi kinerja pengelolaan	Terdapat sistem untuk memantau dan melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem pengelolaan perikanan secara spesifik terhadap tujuannya. Terdapat tinjauan yang efektif dan tepat waktu terhadap sistem pengelolaan perikanan secara khusus.

Lampiran 2 – Dasbor BMT

Informasi FIP

Nama Perikanan	Kakap Hitam Laut Timur Laut
Penyedia FIP	Blue waters Inc.
Pra-penilaian dilakukan oleh:	Joe Bloggs (Marine Saviours Ltd)
Rencana Aksi dikembangkan oleh:	Joe Bloggs (Marine Saviours Ltd)
BMT dilakukan oleh:	Joe Bloggs (Marine Saviours Ltd)
Tanggal BMT	09/12/2014

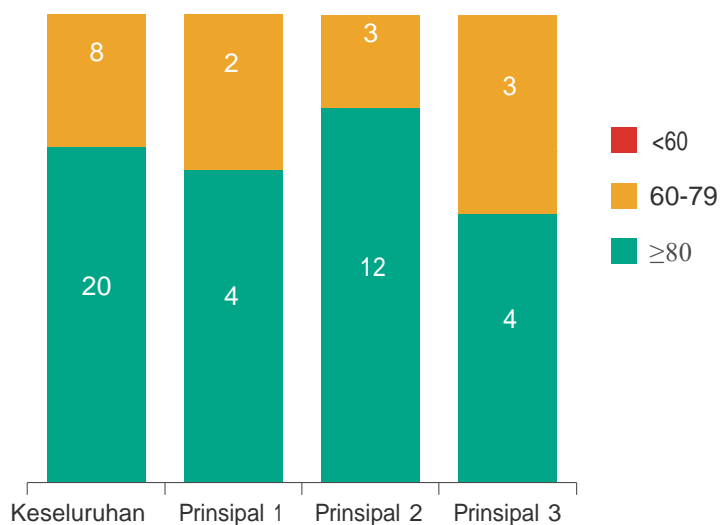
Informasi perikanan

Spesies	Area	Alat tangkap
Kakap hitam	Laut Timur Laut	Pancing

Table ringkasan indeks BMT Aktual (Pembaharuan terakhir tahun 5)

Tingkat skor	Semua IK	Principal 1 Jumlah IK	Principal 2 Jumlah IK	Principal 3 Jumlah IK
≥80	20	4	12	4
60-79	8	2	3	3
<60	0	0	0	0
Indeks BMT	0.86	0.83	0.90	0.79

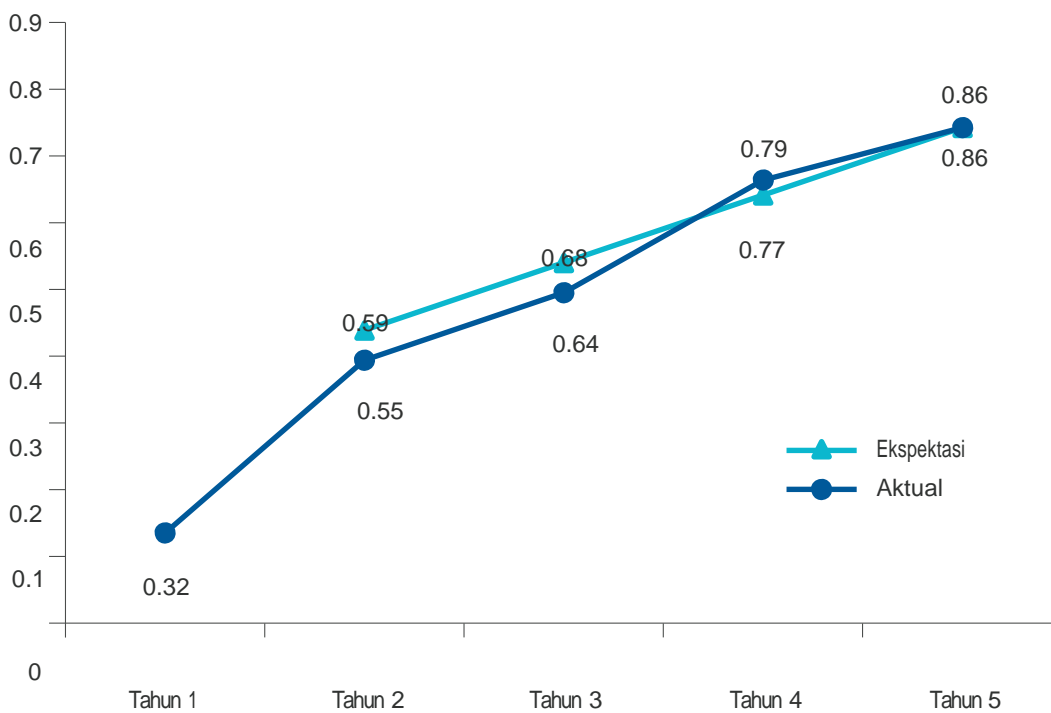
Gambaran kategori penilaian



Tabel indeks *BMT* Aktual vs Ekspektasi

Prinsipal		Indeks				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
1	Aktual	0.25	0.42	0.50	0.67	0.83
	Ekspektasi		0.42	0.50	0.75	0.83
2	Aktual	0.50	0.70	0.80	0.90	0.90
	Ekspektasi		0.73	0.83	0.90	0.90
3	Aktual	0.00	0.36	0.43	0.64	0.79
	Ekspektasi		0.43	0.50	0.50	0.79
Keseluruhan	Aktual	0.32	0.55	0.64	0.79	0.86
	Ekspektasi		0.59	0.68	0.77	0.86

Pelacak kemajuan *BMT*



Lampiran 2 – dasbor *BMT lanjutan*

Lembar laporan *BMT*

Prinsipal	Komponen	Indikator Kinerja	Skor ekspektasi: Tahun 5	Skor Aktual : Tahun 5	Status
1	Keluaran	1.1.1 Status stok	60-79	60-79	<i>On Target</i>
		1.1.2 Pembentukan kembali stok	≥80	≥80	<i>On Target</i>
	Strategi tangkap (Pengelolaan)	1.2.1 Strategi tangkap	≥80	60-79	<i>Behind</i>
		1.2.2 Aturan kendali tangkap dan sarana	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		1.2.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		1.2.4 Pendugaan status stok	60-79	≥80	<i>Ahead</i>
2	Spesies Primer	2.1.1 Keluaran	60-79	60-79	<i>On Target</i>
		2.1.2 Pengelolaan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		2.1.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
	Spesies Sekunder	2.2.1 Keluaran	60-79	60-79	<i>On Target</i>
		2.2.2 Pengelolaan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		2.2.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
	Spesies <i>ETP</i> (<i>Endangered, Threatened and Protected</i>)	2.3.1 Keluaran	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		2.3.2 Pengelolaan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		2.3.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
	Habitat	2.4.1 Keluaran	60-79	60-79	<i>On Target</i>
		2.4.2 Pengelolaan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		2.4.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
	Ekosistem	2.5.1 Keluaran	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		2.5.2 Pengelolaan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		2.5.3 Informasi dan pemantauan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
3	Tata kelola dan kebijakan	3.1.1 Kerangka hukum dan tradisi	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		3.1.2 Konsultasi, peran, dan tanggung Jawa	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		3.1.3 Tujuan-tujuan jangka panjang	≥80	≥80	<i>On Target</i>
	Sistem Pengelolaan Spesifik Perikanan	3.2.1 Tujuan-tujuan spesifik perikanan	60-79	60-79	<i>On Target</i>
		3.2.2 Proses pengambilan keputusan	≥80	≥80	<i>On Target</i>
		3.2.3 Kepatuhan dan penegakan hukum	60-79	60-79	<i>On Target</i>
		3.2.4 Pemantauan dan evaluasi kinerja pengelolaan	60-79	60-79	<i>On Target</i>
Jumlah total IK ≥ 80			20	20	
Jumlah total IK 60-79			8	8	
Jumlah total IK < 60			0	0	
Indeks <i>BMT</i> Keseluruhan			0.86	0.86	

Lampiran 3 – Sumber dan panduan lebih lanjut

Laman situs Marine Stewardship Council
www.msc.org

Perangkat

Perangkat Rencana Aksi Perbaikan Perikanan
www.msc.org/go/fip-action-plan-tool

Kemitraan untuk perikanan berkelanjutan
www.msc.org/go/partnering-tool

Perangkat Patokan dan Pelacakan
www.msc.org/go/bmt

Informasi lebih lanjut

Dapatkan sertifikasi! Perikanan

Dapatkan informasi lebih lanjut mengenai proses sertifikasi perikanan

www.msc.org/go/get-certified-fisheries

Konsultan-konsultan teknis

Temukan konsultan yang bisa memberikan dukungan
www.msc.org/go/technical-consultants

Dokumen-dokumen skema MSC Temukan semua persyaratan-persyaratan MSC, dokumen-dokumen panduan dan templat yang digunakan pada saat penilaian MSC

www.msc.org/go/msc-scheme-requirements

Kerangka Berbasis Risiko

Kumpulan metode penilaian ini dapat digunakan ketika menilai perikanan yang tidak memiliki data yang banyak.

www.msc.org/go/rbf

MSC Global Headquarters
and Regional Office – Europe,
Middle East and Africa

Marine House
1 Snow Hill
London
EC1A 2DH
info@msc.org

Tel: + 44 (0) 20 7246 8900
Fax + 44 (0) 20 7246 8901

Registered Charity number: 1066806
Registered Company number: 3322023

MSC Regional Office – Americas

2110 N. Pacific Street
Suite 102
Seattle, WA 98103
USA

americasinfo@msc.org

Tel: + 1 206 691 0188
Fax: +1 206 691 0190

Non profit status: 501 (C) (3)
Employer Identification number: 91-2018427

MSC Regional Office – Asia Pacific

352 Tanglin Road
Strathmore Block #02-07/8/9
Singapore 247671

APinfo@msc.org

Tel: +65 64723280

Non profit status: application pending
Registered Company number: 201215612M

Area Offices:

Beijing – China
Berlin – Germany, Switzerland, Austria
Cape Town – Southern Africa
Copenhagen – Denmark
Glasgow – Scotland
The Hague – Netherlands, Belgium,
Luxembourg
Bogor -- Indonesia

Halifax – Canada
Madrid – Spain, Portugal
Moscow – Russia
Paris – France
Reykjavik – Iceland
Santiago – Chile
Salvador – Brazil

Stockholm – Baltic Sea Region
Sydney – Australia, New Zealand
Tokyo – Japan
Warsaw – Poland

Desain oleh Forster Communications.

Partisipasi dalam program sertifikasi MSC berubah seiring waktu; semua detail dalam dokumen ini adalah akurat pada saat dipublikasikan.

www.msc.org / developingworld@msc.org



@MSCecolabel



/MSCecolabel



/marine-stewardship-council

© Marine Stewardship Council, 2014